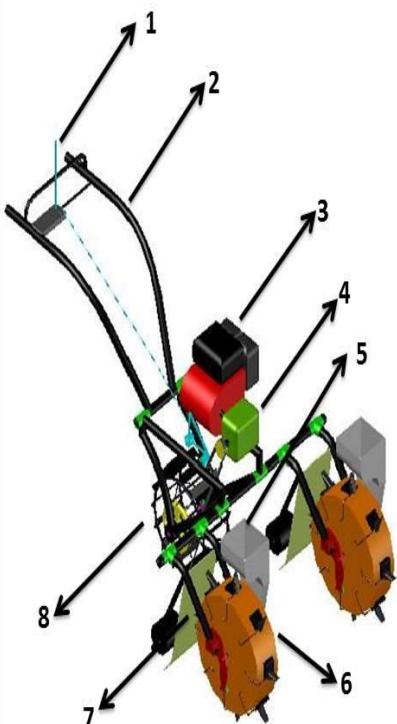


UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAMPIRAN

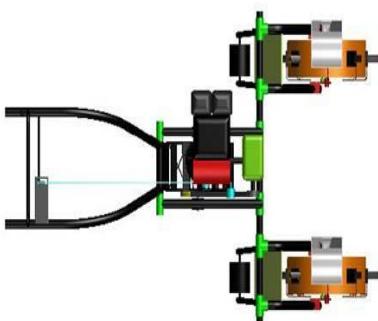
LAMPIRAN 1. Gambar 3 Dimensi dan Keterangan

MESIN PENANAM BENIH JAGUNG

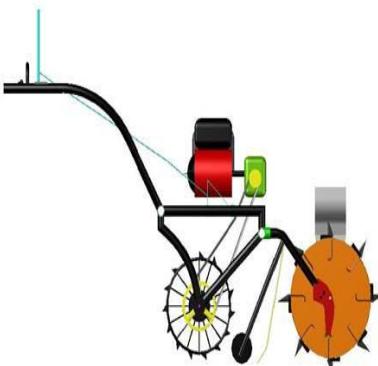


KETERANGAN :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. KOPLING | 5. HOPPER |
| 2. KERANGKA UTAMA | 6. RODA PENANAM |
| 3. MOTOR BENZIN | 7. PENUTUP ALUR |
| 4. GEARBOX 1:60 | 8. RODA PENGGERAK |



TAMPAK ATAS



TAMPAK SAMPING

Lampiran 2. Form Pengambilan Data

Perlakuan Benih 5 mm, 6 mm, 7 mm. Dengan putaran pulley v-belt 28,7 Rpm dan 43 Rpm dan dengan pengatur kecepatan putaran pada inventer 1515 dan 2772.

RODA PENANAM 1

- Kecepatan 28,7 Rpm (1515 Inventer)

Putaran Pertama

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	x	x	x	v	v	v
Benih 6 mm	x	x	x	x	v	v	v	v
Benih 7 mm	x	x	x	x	v	v	x	v

Putaran Kedua

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	v	v	v	x	x	v
Benih 6 mm	vv	x	x	v	v	x	v	x
Benih 7 mm	x	v	vv	x	v	v	v	x

Putaran Ketiga

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	v	v	v	vv	v	v	v	vv
Benih 6 mm	v	x	x	v	v	v	x	v
Benih 7 mm	x	x	v	x	v	x	v	x

	JUMLAH	RATA-RATA	PROSENTASE (%)
Benih 5 mm	17	0.71	70.8
Benih 6 mm	14	0.58	58.3
Benih 7 mm	12	0.5	50

- Kecepatan 43,0 Rpm (Inventer 2772)

Putaran Pertama

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	v	vv	x	x	v	x
Benih 6 mm	x	v	v	v	v	v	x	v
Benih 7 mm	x	x	v	v	x	x	x	x

Putaran Kedua

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	vv	v	v	v	x	v	v	v
Benih 6 mm	v	x	vv	v	x	v	x	v
Benih 7 mm	x	x	v	x	x	v	x	x

Putaran Ketiga

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	v	v	v	v	v	x	x
Benih 6 mm	x	v	v	x	v	x	x	x
Benih 7 mm	x	x	x	v	x	v	v	x

	JUMLAH	RATA-RATA	PROSENTASE (%)
Benih 5 mm	17	0.71	70.8
Benih 6 mm	15	0.625	62.5
Benih 7 mm	7	0.29	29.1

RODA PENANAM 2

- Kecepatan 28,7 Rpm (1515 Inventer)

Putaran Pertama

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	vv	x	v	v	x	v
Benih 6 mm	x	x	x	v	vv	vv	v	v
Benih 7 mm	v	x	vv	v	v	v	x	v

Putaran Kedua

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	v	x	v	x	x	v
Benih 6 mm	x	v	x	x	x	v	x	x
Benih 7 mm	v	x	v	v	v	x	x	x

Putaran Ketiga

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5mm	v	v	x	vv	v	v	x	v
Benih 6mm	x	vv	x	v	v	vv	v	v
Benih 7mm	v	x	v	x	v	x	v	vv

	JUMLAH	RATA-RATA	PROSENTASE (%)
Benih 5 mm	15	0.625	62.5
Benih 6 mm	17	0.71	70.8
Benih 7 mm	17	0.71	70.8

- Kecepatan 43,0 Rpm (2772 Inventer)

Putaran Pertama

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	v	x	x	x	x	x	x	x
Benih 6 mm	v	x	v	x	vv	x	vv	v
Benih 7 mm	x	v	v	v	x	v	v	v

Putaran Kedua

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	v	x	v	x	vv	v	v
Benih 6 mm	v	x	v	v	x	x	v	v
Benih 7 mm	x	x	x	x	v	vv	v	x

Putaran Ketiga

Perlakuan	Mulut Tanam							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Benih 5 mm	x	x	v	x	v	x	x	v
Benih 6 mm	v	x	v	v	x	x	v	v
Benih 7 mm	x	x	x	x	x	v	x	x

	JUMLAH	RATA-RATA	PROSENTASE (%)
Benih 5 mm	10	0.41	41.6
Benih 6 mm	17	0.71	70.8
Benih 7 mm	11	0.45	45.8

NB.

x : Tidak keluar benih

v : Keluar satu benih

vv : Keluar dua benih

Lampiran 3. Perhitungan Pengujian Alat Tanam

- 1 putaran pulley / rool = 58 cm
- Diameter rool = 18,5 cm
- Keliling. K = $\pi \times d$

$$K = 3,14 \times 18,5 \\ = 58,09 \text{ cm}$$

- Slip = $\frac{58,09 - 58}{58,09} \times 100\%$

Kecepatan linier = $K \times Rpm$

$$Rpm = \frac{\text{Kec. Linier}}{K}$$

$$\frac{100.000 \text{ km/min}}{60} = 1.666,7 \text{ cm/min}$$

$$Rpm = \frac{1.666,7 \text{ cm/min}}{58,09 \text{ cm}}$$

$$Rpm = 28,7$$

Data Kalibrasi Inventer

No	Inventer	Rpm
1	457,2	8,5
2	867,9	16,6
3	1190	22,6
4	1577	29,7
5	2117	41
6	2574	49,2
7	2791	52,7
8	3000	55,4
Rata-rata	14.574,1	275,7

$$\frac{14.574,1}{8} = 1821,8$$

$$\frac{275,7}{8} = 34,5$$

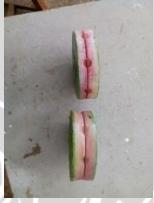
$$\frac{1821,8}{34,5} = 52,8$$

$$\frac{28,7}{34,5} = \frac{X}{1821,8}$$

$$= 28,7 \times 52,8 \\ = 1515$$

Lampiran 4. Dokumentasi Pembuatan Mesin

PEMBUATAN BAGIAN-BAGIAN MESIN PENANAM			
			
			
			
HASIL PEMBUATAN			
HOPPER 	TABUNG LUAR 		

GEAR	TABUNG DALAM
	
SALURAN BENIH	PENJATAH BENIH
	
PENYUNDUL BENIH	CORONG TABUNG LUAR
	
HANDLE	KERANGKA MESIN
	

KENDALI



RODA PENANAM



MESIN PENANAM BENIH JAGUNG



Lampiran 5. Dokumentasi Pengujian Mesin

AYAKAN BENIH	INVERTER
	
5mm	7mm
	
6mm	8mm
	
GRADE BENIH JAGUNG	



PENGUJIAN SEBELUM
MODIFIKASI



PENGUJIAN SETELAH
MODIFIKASI



PENGHITUNGAN RPM DENGAN
TACHOMETER



KELUARAN BENIH JAGUNG
PADA KONVEYOR



Persiapan lahan uji performansi



Uji coba di lahan



Benih jagung yang sudah berumur 2 minggu



Pengukuran jarak tanam



Benih jagung yang keluar
dari mulut tanam

Hasil penanaman selama 3
minggu



Hasil penanaman selama 2
minggu



Hasil penanaman selama
1,5 bulan





Mesin penanam benih
jagung





Uji coba di lahan yang disaksikan langsung oleh dosen penguji dan staff Lab. Mekatron